



## Akun *TikTok* (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab *Online*

Amzaludin<sup>1\*</sup>, Indhun Qurottul Ain<sup>2</sup>, Eka Silfia Khumairah<sup>3</sup>  
amzaludin99@gmail.com<sup>1\*</sup>, ekasilfiakhumaerah35q@gmail.com<sup>2</sup>,  
indhunqurottulain@gmail.com<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Received: 19 03 2023. Revised: 23 04 2023. Accepted: 08 05 2023.

**Abstract :** This study aims to describe video-based online Arabic learning media and how the role, benefits and disadvantages of video as a medium in language learning, while video as a learning medium in this study is content from a tiktok account with a username @kampungarabalazhar. The research method in this paper uses is qualitative with a descriptive approach and the research process through library research. There are several terms used in the media among them are *al-Wasa'il al-Idhah* or *al-Wasa'il al-Taudhihiyyah*, *wasail al-Ta'lim*, *al-Wasa'il al-Ta'limiyah* and there are also those who use the term *al-Mu'ayyanaat al-Sam'iyah wa al-Bashariyah*. Although the terms used are different, but all of them lead to the same understanding, namely learning media, that audio-visual media is a modern instructional media in accordance with the times (advances in science and technology) which includes media that can be seen, heard and seen, Film or Video is one type of audio-visual media. The TikTok application will be an interesting and fun learning medium if processed and used properly. Through the TikTok application, an educator can create interactive learning in accordance with the situation and conditions of students and able to adapt to the times.

**Keywords :** Learning Media, Vidio Media, Tiktok Application.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran bahasa arab *online* berbasis vidio dan bagaimana peran, manfaat dan kekurangan vidio sebagai media dalam pembelajaran bahasa, adapun vidio sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu konten dari akun *tiktok* dengan *username* @kampungarabalazhar. Metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deksriptif dan prosedur penelitiannya melalui studi pustaka (library research). Ada beberapa istilah yang digunakan dalam media diantaranya adalah *al-Wasa'il al-Idhah* atau *al-Wasa'il al-Taudhihiyyah*, *wasail al-Ta'lim*, *al-Wasa'il al-Ta'limiyah* dan ada juga yang menggunakan istilah *al-Mu'ayyanaat al-Sam'iyah wa al-Bashariyah*. Meskipun istilah yang digunakan berbeda, tetapi semuanya mengarah kepada pengertian yang sama, yaitu media pembelajaran, bahwa media audio-visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan dilihat, Film atau Video adalah salah satu jenis media audio-

visual. Aplikasi *tiktok* akan menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan jika diolah dan digunakan dengan tepat. Melalui aplikasi *tiktok*, seorang pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, Media Vidio, Aplikasi *Tiktok*.

## **PENDAHULUAN**

Pengajaran adalah suatu aktivitas (proses) mengajar-belajar. Di dalamnya ada dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pengajaran. Guru sebagai inisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran. Untuk itu, diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik. Pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengajaran (Rohani, 2004).

Belajar dan memahami bahasa asing menjadi kebutuhan saat ini, baik karena tuntutan karier maupun karena kebutuhan dalam dunia akademik, termasuk mempelajari bahasa Arab yang menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di sebuah lembaga pendidikan (terutama lembaga pendidikan Islam) karena di antara fungsi bahasa Arab adalah sebagai alat untuk meningkatkan intensitas penghayatan keagamaan dan pengembangan keilmuan Islam. Sebagaimana diketahui, bahwa sumber pokok ajaran Islam (al-Qur'an dan al-Sunnah) dan literatur-literatur yang menjadi bahan rujukan keilmuan Islam ditulis dan dibukukan dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, para peminat studi Islam, baik di lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan agama, wajib mempelajari dan memahami bahasa Arab. Ada banyak faktor yang menyebabkan sukses dan tidaknya seseorang belajar bahasa Arab (dan belajar bahasa asing pada umumnya). Faktor-faktor yang sering disebut oleh para pakar bahasa adalah faktor bakat, inteligensi, minat dan motivasi, metode belajar, dan faktor guru, lingkungan, dan sebagainya (Arif, 2019).

Pada proses pembelajaran, media adalah merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, juga media merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang digunakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan

media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar menghadapi siswa yang malas, bosan jenuh dan lain sebagainya. Apabila keadaan seperti ini dibiarkan akan berakibat pada motivasi belajar siswa menurun dan untuk mengatasinya diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar (Furoidah, 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan seiring dengan semakin pesatnya perkembangan dunia informatika. Bahasa sebagai salah satu sarana informasi memegang peranan penting dalam mencatat dan mentransfer berbagai peristiwa baik yang sudah terjadi maupun yang sedang terjadi. Dalam Bahasa, khususnya bahasa Arab yang digunakan secara luas di dunia ini merupakan bahasa persatuan agama, bahasa persatuan kaum muslimin, yang mempersatukan jiwa mereka, walaupun berbeda-beda kebangsaan, tanah air, serta berlainan bahasa asli. Karena itu, Di mana agama Islam berkembang maka di situlah bahasa Arab berkembang pula. Bahasa Arab merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman khususnya dalam memahami isi al-Quran, hadis dan kitab-kitab berbahasa Arab. Termasuk di dalam dunia Pendidikan di era sekarang ini Bahasa Arab tidak ketinggalan zaman juga karena Bahasa Arab sudah dianggap pembelajaran yang formal di dalam satuan Pendidikan mulai tingkat madrasah ibtidaiyah sampai ke jenjang atas.

Pembelajaran bahasa Arab pada zaman sekarang sudah banyak mengalami perkembangan terbukti dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini, sampai perguruan tinggi. Adanya pembelajaran bahasa Arab di sekolah, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya menunjukkan keseriusan untuk memajukan sistem dan mutunya. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar menghadapi siswa yang malas, bosan, jenuh dan lain sebagainya. Apabila keadaan seperti ini dibiarkan akan berakibat pada motivasi belajar siswa menurun dan untuk mengatasinya diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan untuk belajar. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir para pecinta, pengamat dan akadenmisi pendidikan bahasa Arab mulai menggagas ide-ide baru dalam dunia pendidikan, seperti adanya akun-akun *Tiktok*, *Ig* dan *Youtube* berisikan konten edukatif pembelajaran bahasa Arab yang memuat konten pembelajaran bahasa Arab seperti percakapan bahasa Arab, materi gramatikal bahasa Arab (*qowa'idul lughah*) dan *ibarah yaumiyah* (ungkapan sehari-sehari),

*isim isyarah* (kata petunjuk) *dhomair* (kata ganti) dan lain sebagainya. Konten-konten tersebut tentunya menjadi angin segar bagi pendidik bahasa Arab, karena dapat membantu proses pembelajaran dengan menggunakan media-media pembelajaran melalui konten yang telah disediakan akun tersebut.

Dengan munculnya akun-akun edukasi bahasa Arab salah satunya akun *Tiktok* dengan nama akun @kampungarabalazhar, tentunya perlu ditelaah isi konten terlebih dulu sebelum digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, apakah konten tersebut sesuai dengan teori-teori atau konsep-konsep yang layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di era ini sangat penting. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian peserta didik. Ruang lingkup teknologi yang sangat luas ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengembangan teknologi audio-visual seperti yang ada di media-media sosial yang telah peneliti sebutkan di atas merupakan salah satu ruang lingkup dalam bidang teknologi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian relevan yang mengkaji media pembelajaran bahasa Arab yaitu tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *Tiktok* menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran daring (Ramdani et al., 2021). Penggunaan *Adobe Animate* sebagai media pembelajaran bahasa Arab di sekolah (Anwar & Abdil Haq, 2021), dan *whatsapp* sebagai media pembelajaran bahasa Arab di era industri 4.0 (Mustofa, 2020). Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menelaah konten akun *Tiktok* @kampungarabalazhar sebagai media pembelajaran bahasa Arab *online*. Media pembelajaran menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran sebagai mana yang dikemukakan oleh Raudatussolihah, bahwasanya penggunaan media berbasis teknologi sangat diperlukan di era teknologi saat ini, terutama untuk pembelajaran bahasa Asing salah satunya adalah bahasa Arab, terlebih lagi pembelajaran *online*, dalam narasi lain disebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh (*online*) ini menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik. Karena pada waktu masih belajar di sekolah pun murid-murid masih banyak yang malas untuk belajar (Raudatussolihah, 2022).

Oleh karena itu sebagai pendidik harus membuat bahan ajar atau materi ajar yang inovatif dan lebih kreatif mungkin karena pembelajaran bahasa Arab biasanya harus dilakukan dengan tatap muka. Dengan memanfaatkan aplikasi yang berisikan konten edukasi pembelajaran bahasa Arab, pendidik dapat memanfaatkan video pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Media sosial TikTok seakan

menjadi candu jika seseorang tidak mampu mengendalikan diri dan dapat menjadi sarana belajar jika dimanfaatkan dengan baik. Contoh, inspirasi dalam mengkonstruksi musik dan tari, edukasi, berniaga, pencitraan diri, berita dan juga mengasah kemampuan *public speaking* (Permana, 2022). Peserta didik lebih menyukai adanya hal-hal baru dalam belajar dan menggunakan metode yang lebih menarik perhatian peserta didik dalam belajar (Amrina et al., 2022). Dengan demikian, proses dan hasil pembelajaran lebih efektif dan efisien dan para pembelajar bahasa Arab motivasi belajarnya meningkat. Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji yang dideskripsikan dalam narasi sebagai, Akun *Tiktok* @kampungarabalazhar Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab *Online*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data yang objektif diperlukan untuk mendapatkan hasil yang valid dalam penelitian ini. Metode penelitian yang tepat dapat menghasilkan data yang objektif. Oleh karena itu, berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka metode studi pustaka yang akan digunakan. Metode ini mendeskripsikan variabel penelitian yang tidak dibandingkan atau dihubungkan dengan variabel lain, yang hasilnya berupa analisis data dengan teknik analisis isi (*analisis content*) ada sembilan tahap dalam prosedur analisis konten: penentuan materi, analisis situasi tempat asal teks, karakter materi secara formal, diferensiasi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori yang ada, penentuan arah analisis, penyeleksian teknik-teknik analisis, pendefinisian unit-unit analisis, analisis materi, interpretasi. Penelitian kualitatif mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi secara menyeluruh data narasi dan visual ke bentuk pengetahuan yang lebih mendalam terhadap fenomena yang menarik. Metode ini menyajikan teori-teori yang relevan yang kemudian didedikasikan untuk gejala yang akan diteliti, operasionalisasi konsep dan pengukuran yang dilakukan, seperti pada penelitian umum. Selain itu, metode ini juga mencakup upaya pencarian literatur yang terkait penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam media di antara nya adalah *al-Wasa'il al-Idhah* atau *al-Wasa'il al-Taudhihiyyah*, *wasa'il al-Ta'lim*, *al-Wasa'il al-Ta'limiyah* dan ada juga yang menggunakan istilah *al-Mu'ayyanaat al-Sam'iyah wa al-Bashariyah*. Meskipun istilah yang digunakan berbeda, tetapi semuanya mengarah kepada pengertian yang sama, yaitu media pembelajaran yang dalam sejarahnya pertama kali disebut *visual education* (alat peraga

pandang) kemudian berubah lagi menjadi audio visual aids (bahan pengajaran), berubah lagi menjadi audio *visual communication* (komunikasi pandang dengar) dan terakhir menjadi *educational technology* (teknologi pendidikan) (Khalilullah, 2012). Memasuki era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sekarang ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan ICT (*information and communications technology*) dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu, terutama dengan menerapkan *high tech* dan *high touch approach*. Sistem teknologi informasi dan komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyelebaran luasan informasi ke berbagai penjuru dunia (A. Hasan & Baroroh, 2020).

Era disrupsi dewasa ini mengubah cara pandang dan pola kehidupan sosial masyarakat dan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Arab secara fundamental, dengan canggihnya teknologi disertai dengan munculnya cara baru baik dunia nyata maupun maya, seperti *web*, dan aplikasi (youtube, Tiktok, instagram dll). Henich mengemukakan bahwasanya ada beberapa klasifikasi dalam media pembelajaran yaitu: media cetak (buku, brosur, leaflet, dan handout), media grafis dan pameran (realita, model, diorama, dan kit), media audio. gambar bergerak (video dan film), multimedia yakni teks, audio, grafis, serta animasi dalam waktu yang bersamaan (A. Pribadi, 2017). Menurut (Rohani, 2004), bahwa media audio-visual merupakan media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman dibandingkan dengan media yang lain film atau video mempunyai kelebihan pesan akan mudah memperoleh tanggapan yang lebih jelas (Nashrullah et al., 2021). Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dengan kenyataan.

Media berbasis video adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Fatmawati et al., 2018). Aspek kebahasaan yang digunakan harus sesuai dengan apa yang ada dalam kaidah pembelajaran bahasa Arab yang baik dan benar, sehingga apa yang didapatkan pembelajar bahasa Arab (Naufal, 2021). Vidio sebagai media pembelajaran bahasa tentunya tak terhenti hanya pada teori belaka akan tetapi perlu adanya praktik yang juga harus diiringi dengan contoh pengaplikasiannya dalam dunia nyata sehingga siswa memiliki pengalaman yang nyata terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajarinya, adapun unsur-unsur tersebut yaitu (Yudianto, 2017). Teks, Teks terdiri dari unit-unit bahasa dalam penggunaannya. Unit-unit bahasa tersebut adalah merupakan unit gramatikal seperti klausa atau kalimat namun tidak pula didefinisikan berdasarkan ukuran

panjang kalimatnya. Jadi sebuah teks terdiri dari beberapa kalimat sehingga hal itulah yang membedakannya dengan pengertian kalimat tunggal (Yudianto, 2017). Dengan kata lain bahwa teks dalam video ialah sekumpulan uraian materi yang disajikan dalam video merupakan tulisan, atau dalam dunia film disebut dengan *subtitle*, yang biasa kita jumpai di bagian bawah video yang ditampilkan. Gambar/Animasi, merupakan bentuk visualisasi yang disajikan dalam video pembelajaran dan dirancang dengan gambar-gambar beserta contoh-contoh yang kongkrit untuk memperjelas materi yang di sampaikan sehingga dapat menstimulus siswa.

Gambar dalam video merupakan sebuah bentuk nyata yang mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran dengan begitu besar harapan timbulnya keingin tahuan yang lebih mendalam untuk memperjelas apa yang telah ditangkap oleh pikirannya. Peran video sebagai media yang mampu menjangkau dan paling populer di kalangan masyarakat luas adalah media video. Karakteristik media video menurut (Riyana, 2007) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya. Karakteristik video pembelajaran yaitu: Kejelasan pesan, berdiri sendiri, *user friendly*, representasi isi, visualisasi dengan media, kualitas yang baik, dapat digunakan secara klasikal atau individual (Oktaviani, 2019). Manfaat penggunaan media video antara lain : memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik. memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu. memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu. menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik (Prastowo, 2016)

Dalam manfaat tersebut video ini bersifat interaktif terhadap siswa. Hal inilah yang menjadikan video ini bisa menggantikan peran dosen dalam mengajar. Video semacam ini bisa disebut sebagai “video pembelajaran”. Selain dilengkapi dengan materi, video pembelajaran juga dilengkapi dengan soal evaluasi, kunci jawaban, dan lain sebagainya sesuai dengan kreatifitas yang membuatnya (Chandra & Nugroho, 2019). (Pribadi, 2017) mengemukakan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh media video dalam mengomunikasikan informasi dan pengetahuan yang meliputi: (1) menayangkan gambar bergerak; (2) memperlihatkan sebuah proses dan prosedur; (3) sarana observasi yang aman; (4) sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu; (5) memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari; (6) mendorong munculnya apresiasi atau penghayatan terhadap seni dan budaya; serta (7) menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa (Sholihah et al., 2019). Sedangkan kekurangan media video antara lain sifat komunikasinya yang satu arah

harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain. Video juga memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks apalagi video *online*, butuh internet yang cepat dan stabil untuk mengunduhnya. Selain itu pengadaan peralatan untuk membuat video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak (Chandra & Nugroho, 2019).

Akun instagram @kampung Arabalazhar adalah suatu nama dari salah satu akun pada aplikasi *Tiktok* yang mana didalamnya menyajikan berbagai macam kosa-kata, ungkapan-ungkapan bahasa Arab serta vidio-vidio cerita pendek dan percakapan bahkan disajikan juga aransemen lagu anak-anak dirubah menjadi bahasa Arab seperti halnya lagu “Naik Delman”. Vidio dalam *Tiktok* ini didesain sedemikian rupa agar menarik, lucu serta memudahkan pemahaman Bahasa Arab untuk para penunton *Tiktok* sehingga dapat diterima diberbagai kalangan. Hingga saat ini akun *Tiktok* @kampungarabalazhar telah memiliki lebih dari 44700 (empat puluh empat ribu tujuh ratus) *followers*. Dalam akun *Tiktok* ini termasuk sangat banyak yang menyukai dapat dilihat dari profilnya akun ini disukai lebih dari 345.500 (tiga ratus empat puluh lima ribu lima ratus) pengguna akun aplikasi *Tiktok* dan Postingan dalam akun ini telah melebihi 150 konten *instagram* yang memuat Vidio animasi serta ungkapan-ungkapan bahasa Arab. Akun ini cocok bagi seseorang yang ingin belajar berbicara Bahasa Arab, belajar percakapan dari kartun.



Gambar 1. Konten “Ungkapan Sehari-hari”

Penggunaan media sosial akan membantu meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Arab. Pada umumnya, media pembelajaran memuat berbagai macam informasi dan pengetahuan, yang bertujuan untuk mendukung aktivitas pembelajaran (Karami et al., 2021). Video animasi *tiktok* dan *youtube* termasuk media audio visual. Maka sangat mampu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan (Handayani & Syafi'i, 2022).

Materi di video tersebut menampilkan dua keterampilan membaca dan berbicara. Penonton dapat membaca dengan jelas dan memahami arti dari ungkapan-ungkapan Arab yang telah dipaparkan pada *slide* video *Tiktok* tersebut. Pada keterampilan berbicara, penonton membaca dapat menirukan dan mengulang-ulang ungkapan tersebut sehingga dapat dicerna dan dihafal lalu diterapkan dalam berbicara atau bercakap-cakap. Dalam dua contoh video *Tiktok* di atas ditampilkan *slide* bertulisan *uslub-uslub* dan artinya. Penulisan dapat di baca dengan jelas dan diulang ulang dengan menghafal *uslub* dan artinya. Hanya saja dalam vidionya tidak diberikan suara pelafalan *uslub* tersebut tetapi diiringi dengan lagu atau intro dari lagu. Durasi video tersebut 20 menit itu termasuk waktu yang cukup untuk membaca 5 *uslub* dalam video tersebut.



Gambar 2. Konten “Belajar Bahasa Arab dari Kartun”

Video di atas mengajak para penonton memahami alur cerita atau kartun dengan menggunakan bahasa Arab, dengan tema “Ketika Akan Keluar Rumah” penonton dapat membacanya sebagai bahan belajar ketrampilan membaca, selain ketrampilan membaca juga dapat melatih ketrampilan mendengar karena video tersebut juga dilengkapi dengan audio. Pada video selanjutnya tampak kartun Upin-Ipin. Video tersebut berisi tentang dialog menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga para penonton yang ingin belajar berbahasa Arab mudah mengikuti dan mencerna kosakata yang digunakan. Sekaligus dalam video tersebut disajikan dengan terjemahannya, untuk durasi video juga tidak terlalu panjang untuk ditirukan pola dialognya.



Gambar 3. Konten “Lagu Bahasa Arab”

Video yang selanjutnya terdapat kosa-kata nama-nama hewan dalam bahasa Arab versi lagu. Ini dapat membantu anak belajar bahasa Arab sejak dini melatih motorik dalam mengafal tak terkecuali orang yang sudah besar juga dapat belajar dengan video tersebut dengan melihat gambar dalam *slide* yang dilagukan, juga ditampilkan tulisan Arab beserta artinya.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis peneliti di atas dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan komunikatif pada era ini. Dewasa ini kajian tentang bahasa dan fungsinya semakin berkembang pesat. Bahasa ialah serangkaian bunyi atau isyarat yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sejatinya berbahasa merupakan suatu kegiatan ilmiah, ini sama halnya seperti secara naluriah manusia bernapas. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi antar sesamanya, maka dari itu peran bahasa bagi manusia dalam bermasyarakat sangat besar, karena dengan adanya bahasa, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial. Berlandaskan pada teori di atas pembelajaran komunikatif tak hanya pada metode atau pendekatan saja, akan tetapi juga perlu adanya materi yang mampu menstimulus atau merangsang siswa aktif dan komunikatif. *Communicative Language Teaching* dalam pembelajaran bahasa arab memiliki tiga tujuan yaitu, mengembangkan materi *maharoh kalam*, kosa kata yang kemudian mampu diaktualisasikan dalam dialog dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif. Metode komunikatif adalah metode yang lebih mengandalkan kreativitas para pelajar dalam melakukan latihan. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan materi pembelajaran dengan produk materi dan media pembelajaran bahasa Arab berbasis pendekatan komunikatif-interaktif terlebih-lebih pada materi *maharoh kalam* itu sendiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Hasan, A., & Baroroh, U. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. □□□□□□□□ (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 9(2), 140. <https://doi.org/10.22373/ls.v9i2.6738>
- A. Pribadi, B. (2017). *Model Dan Teknologi Pembelajaran* (Pertama). PT. Balebat Dedikasi Prima.
- Amrina, A., Mudinillah, A., & Fadhillah, R. S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 1 Padang Panjang. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.36915/la.v3i1.34>
- Anwar, S., & Abdil Haq, F. Y. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Adobe Animate CC di Sekolah. *Al-Ma 'rifah*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.01.01>
- Chandra, F. H., & Nugroho, Y. W. (2019). Peran Teknologi Video dalam Flipped Classroom. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>
- Fatmawati, E., Karmin, K., & Sulistiyawati, R. S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24–31. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i1.959>
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>
- Handayani, S., & Syafi'i. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima ' Bahasa Arab. PENDAH. *Tatsqify (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 105–116. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v>
- Karami, V. E., Rachmayanti, U. Y., & Rif'ah, I. (2021). Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021*, 5, 378–388. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810>
- Khalilullah. (2012). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo.
- Muh, A. (2019). Metode Langsung (Direct Method) dalam Pengajaran Bahasa Arab. *Al-Lisan Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*, 4(1), 44–56. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/605>

- Mustofa, M. A. (2020). Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 4(2), 333.  
<https://doi.org/10.29240/jba.v4i2.1805>
- Nashrullah, M., Halim, N., & Gifari Alfani, R. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Dalam Kitab Al Arabiyah Lin Nasyiin*. 36(4), 355–364.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.76>
- Naufal, S. M. (2021). Akun Instagram @ hayfa.Academy Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Online. *Multaqa Nasional Bahasa Arab IV*, 250–270.  
<https://munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/151>
- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *MADIKA: Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91–94.
- Permana, E. P. (2022). Korelasi Media Sosial Tiktok dalam Pembentukan Karakter pada Mahasiswa PGSD. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(1).  
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.625>
- Prastowo, A. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Education and Learning Journal*, 3(1), 53.  
<https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>
- Riyana, C. (2007). Pedoman pengembangan media video. *Jakarta: P3ai Upi*.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. PT Rineka Cipta.
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2019). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 1(2), 12–15. <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/47>
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237. <http://eprints.ummi.ac.id/354/>